

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Sebagian besar responden berusia > 35 tahun sebanyak 81 orang (88%).
2. Sebagian besar responden mioma uterusnya dalam kategori besar sebanyak 50 orang (54,3%).
3. Berdasarkan hasil analisis uji Chi-Square, diperoleh nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari ambang batas  $\alpha$  alpha = 0,05. Hasil statistik ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara faktor usia reproduktif dengan prevalensi kejadian mioma uteri di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri pada tahun 2025.

#### **5.2 Saran**

##### 1. Praktis

Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi pihak terkait untuk mengetahui gambaran faktor risiko mioma uteri yang terkait dengan usia reproduksi. Membantu pencegahan dan diagnosis dini Informasi ini dapat digunakan untuk edukasi pencegahan mioma uteri, terutama bagi wanita pada usia reproduksi yang berisiko tinggi. Meningkatkan pelayanan kesehatan Tenaga medis dapat menggunakan informasi ini untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang lebih relevan dan profesional.

##### 2. Teoritis

Menambah khazanah ilmu pengetahuan penelitian ini dapat memperkaya wawasan di bidang ginekologi dan kesehatan

reproduksi. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan atau bahan acuan bagi penelitian selanjutnya, misalnya untuk meneliti hubungan usia.

